

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri karena selalu membutuhkan orang lain dalam setiap kegiatan. Dalam melaksanakan fungsinya sebagai makhluk sosial, manusia dituntut memiliki berbagai keterampilan, salah satunya keterampilan berkomunikasi, baik yang dilakukan secara verbal maupun non verbal.

Manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasinya, melalui bahasa manusia bisa bersosialisasi dengan lingkungannya, melakukan interaksi antara satu dengan yang lainnya, hal inipun berlaku pada siswa tunarungu yang idealnya mereka pun memerlukan komunikasi di lingkungan sekitarnya, namun salah satu faktor penghambatnya adalah keterbatasan siswa dalam masalah pendengaran

Hambatan pendengaran berdampak pada kehidupan anak tunarungu baik pada aspek akademik maupun sosial, hal ini merupakan beberapa dampak dari hambatannya yang berpengaruh pada permasalahan bahasa. Kesulitan berbahasa menimbulkan masalah yang serius dimana bahasa memegang peranan penting untuk seseorang dalam mengkomunikasikan keinginan, ide, dan gaya berinteraksi.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa terdapat suatu masalah yang dialami siswa tunarungu dalam berkomunikasi dengan teman-temannya atau sanak keluarga yang cukup jauh jaraknya, jika komunikasi dilaksanakan secara berhadapan siswa tunarungu dapat melakukan komunikasi menggunakan bahasa isyarat, namun lain halnya jika mereka harus berkomunikasi dengan jarak yang jauh, tentunya mereka mengalami kesulitan, dimana orang yang mereka hadapi tidak berada dihadapan mereka.

Sejalan dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi komunikasi yang pesat, kesulitan berkomunikasi yang dialami baik oleh siswa tunarungu maupun siswa pada umumnya dapat diminimalisir oleh penggunaan media Hand Phone (HP), karena dengan adanya fitur SMS pada media HP memudahkan siswa tunarungu berkomunikasi dengan cara menuliskan kata-kata yang ingin diungkapkan melalui pengetikan kata-kata pada layanan fitur SMS.

Fitur SMS ini berdampak baik pada siswa tunarungu karena layanan ini mengandung pembelajaran berkomunikasi jarak jauh yang dapat melatih kemampuan siswa tunarungu untuk dapat menyusun kata-kata yang ia tulis agar dimengerti orang lain. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa kadang kala kita menemukan kalimat-kalimat yang rancu pada SMS yang kita baca dari anak tunarungu tersebut, seperti "Saya makan sudah", sehingga struktur kalimatnya menjadi salah. Kalimat-kalimatnya kurang dapat dipahami karena terdapat penyusunan kata yang kurang tepat.

Penggunaan media HP ini dilakukan untuk mengoreksi sejauh mana keterampilan siswa dalam menyusun kata dengan benar karena untuk mengetahui kemampuan siswa secara natural diperlukan suatu pengkoreksian melalui setting pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa akan lebih leluasa untuk mengkomunikasikan keinginannya baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran, seperti yang dikemukakan Irawan, A. (Ginting, 2005) yang berpendapat bahwa :

Pendekatan pembelajaran di luar kelas (*out-door learning*) adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran serta menggunakan berbagai permainan sebagai media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran.

Mengacu pada hal tersebut maka layanan fitur SMS pada HP dapat digunakan sebagai media belajar dan pendekatan belajar di luar kelas yang mendukung pembelajaran untuk melatih ketrampilan siswa dalam menyusun kata dalam pemahaman struktur pola kalimat dan tata bahasa dengan benar.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini berjudul "Penggunaan Media Hand Phone Melalui *Short Messages Services (SMS)* untuk Meningkatkan Pemahaman Struktur Kalimat dalam Tata Bahasa Indonesia Siswa Tunarungu Ringan Kelas VIII SMPLB di SLB-BC Tut Wuri Handayani", penelitian ini sebagai alternatif yang dapat untuk meningkatkan pemahaman struktur kalimat siswa tunarungu.

## **B. Identifikasi Masalah**

Banyak permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penggunaan media Hand Phone Melalui *Short Messages Services (SMS)* terhadap peningkatan pemahaman struktur kalimat siswa tunarungu ringan kelas VIII SMPLB di SLB-BC Tut Wuri Handayani, dari banyaknya permasalahan yang ada peneliti melakukan identifikasi masalah, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa tunarungu mengalami hambatan komunikasi dan interaksi diakibatkan oleh keterbatasan fungsi pendengaran yang mempengaruhi kemampuan dalam berbahasa sehingga berdampak pada kemampuan akademik dan sosialisasinya.
- 2) Keterbatasan media pembelajaran yang mendukung serta atmosfer pembelajaran yang dapat mempengaruhi psikologi siswa tunarungu dalam mempelajari dan memahami pola struktur kalimat Bahasa Indonesia.
- 3) Kemampuan membaca siswa tunarungu dapat dijadikan kunci keberhasilan penggunaan media HP melalui SMS untuk membuat kalimat yang berstruktur, karena idealnya dengan kemampuan membaca yang baik akan mempermudah siswa dalam menuliskan ide, pendapat/ keinginannya dalam fitur SMS.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada hal-hal yang memfokuskan pada penggunaan media Hand Phone melalui *Short Massages Services (SMS)* terhadap peningkatan pemahaman struktur kalimat siswa tunarungu ringan kelas VIII SMPLB di SLB-BC Tut Wuri Handayani,. Adapun batasan permasalahan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pemahaman struktur kalimat siswa tunarungu ringan kelas VIII SMPLB di SLB-B/C Tut Wuri Handayani sebelum diberikan pembelajaran menggunakan media HP melalui SMS, yang ditunjukkan melalui kemampuan menyusun kalimat pola SPOKK?
- 2) Bagaimana pemahaman struktur kalimat siswa tunarungu ringan kelas VIII SMPLB di SLB-B/C Tut Wuri Handayani setelah diberikan pembelajaran menggunakan media HP melalui SMS , yang ditunjukkan melalui kemampuan menyusun kalimat pola SPOKK?
- 3) Seberapa besar peningkatan tentang pemahaman struktur kalimat dalam tata bahasa siswa tunarungu ringan dengan menggunakan media SMS pada kelas VIII SMPLB di SLB-B/C Tut Wuri Handayani ?

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah penggunaan *hand phone* melalui SMS berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman struktur kalimat dalam tata bahasa Indonesia siswa tunarungu ringan kelas VIII SMPLB di SLB-B/C Tut Wuri Handayani?”

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Tujuan Penelitian**

#### **a. Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh media *handphone* melalui SMS terhadap peningkatan pemahaman stuktur kalimat dalam tata bahasa Indonesia siswa tunarungu ringan kelas VIII SMPLB di SLB-B/C Tut Wuri Handayani.

#### **b. Tujuan Khusus**

- 1) Mengetahui pemahaman struktur kalimat siswa tunarungu ringan kelas VIII SMPLB di SLB-B/C Tut Wuri Handayani sebelum diberikan pembelajaran menggunakan media HP melalui SMS yang ditunjukkan dalam kemampuan siswa dalam menyusun kalimat berpola SPOKK.
- 2) Mengetahui seberapa besar peningkatan pemahaman struktur kalimat siswa tunarungu kelas VIII SMPLB di SLB-B/C Tut Wuri Handayani setelah diberikan pembelajaran menggunakan media HP melalui SMS dalam menyusun kalimat berpola SPOKK.
- 3) Mengetahui seberapa besar pengaruh media SMS terhadap peningkatan pemahaman struktur kalimat siswa tunarungu kelas VII SMPLB di SLB-B/C Tut Wuri Handayani.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat tidak hanya untuk siswa tetapi juga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan pengembangan pemahaman struktur kalimat dalam tata Bahasa Indonesia siswa tunarungu, adapun kegunaan yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

#### **a. Bagi Siswa**

Media HP diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai struktur kalimat sehingga dapat digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

#### **b. Bagi Guru**

Memberikan kontribusi bagi guru sebagai alternatif media yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman struktur kalimat dalam tata bahasa Indonesia.

c. Bagi sekolah

Diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi penggunaan HP dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia khususnya dalam menyusun kalimat terstruktur.

